

PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH REPUBLIK INDIA
TENTANG PERPANJANGAN GARIS BATAS LANDAS KONTINEN
TAHUN 1974 ANTARA KEDUA NEGARA DI LAUT ANDAMAN
DAN SAMUDERA HINDIA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH REPUBLIK INDIA,

MENGINGAT Persetujuan antara Republik Indonesia dan Republik India tentang penetapan garis-garis batas landas kontinen antara kedua negara yang ditandatangani pada tanggal 8 Agustus 1974, mulai berlaku sejak saat pertukaran piagam-piagam pengesahan di New Delhi tanggal 17 Desember 1974,

BERHASRAT untuk memperpanjang batas antara kedua Negara ini di Laut Andaman dan Samudera Hindia di daerah-daerah yang tidak dicakup dalam Persetujuan tersebut diatas,

DAN MEMUTUSKAN, sebagai tetangga-tetangga yang baik dan di dalam semangat kerjasama dan persahabatan, untuk menetapkan secara tetap batas-batas dari daerah-daerah yang disebut dalam ayat terdahulu dimana masing-masing Pemerintah akan menjalankan hak-hak berdaulat mereka,

TELAH MENYETUJUI HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT :

Pasal 1

Di daerah Laut Andaman :

Batas dasar laut antara Indonesia dan India di Laut Andaman adalah garis-garis lurus yang menghubungkan titik-titik l dan K, titik-titik K dan N, dan titik-titik N dan O.

Koordinat-koordinat dari titik-titik ini diperinci sebagai berikut :

Titik l : $06^{\circ} 38'.5$ Lintang Utara, $94^{\circ} 38'.0$ Bujur Timur
Titik K : $07^{\circ} 02' 24''$ Lintang Utara, $94^{\circ} 55' 37''$ Bujur Timur
Titik N : $07^{\circ} 40' 06''$ Lintang Utara, $95^{\circ} 25' 45''$ Bujur Timur
Titik O : $07^{\circ} 46' 06''$ Lintang Utara, $95^{\circ} 31' 12''$ Bujur Timur

Pasal 2

Di daerah Samudera Hindia :

Batas dasar laut antara Indonesia dan India di Samudera Hindia adalah garis-garis lurus yang menghubungkan titik-titik 4 dan R, titik-titik R dan S, titik-titik S dan T, dan titik-titik T dan U.

Koordinat-koordinat dari titik-titik ini diperinci sebagai berikut :

Titik 4	: 06 ^o 00'.0	Lintang Utara,	94 ^o 10'.3	Bujur Timur
Titik R	: 05 ^o 25' 20"	Lintang Utara,	93 ^o 41' 12"	Bujur Timur
Titik S	: 04 ^o 27' 34"	Lintang Utara,	92 ^o 51' 17"	Bujur Timur
Titik T	: 04 ^o 18' 31"	Lintang Utara,	92 ^o 43' 31"	Bujur Timur
Titik U	: 04 ^o 01' 40"	Lintang Utara,	92 ^o 23' 55"	Bujur Timur

Pasal 3

1. Koordinat-koordinat dari titik-titik yang diperinci dalam pasal-pasal 1 dan 2 adalah koordinat-koordinat geografi dan garis-garis lurus yang menghubungkannya ditunjukkan diatas peta yang dilampirkan sebagai lampiran "B" dari Persetujuan ini.

2. Letak sebenarnya dari titik-titik ini di laut dan garis-garis yang menghubungkannya akan ditentukan dengan suatu cara yang disetujui bersama oleh pejabat-pejabat berwenang dari kedua Pemerintah.

3. Yang dimaksud sebagai "pejabat-pejabat yang berwenang" dalam ayat 2 pasal ini, bagi Republik Indonesia adalah Ketua Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional dan setiap orang yang dikuasakannya dan bagi Republik India adalah Ketua Hidrografi Pemerintah India dan setiap orang yang dikuasakannya.

Pasal 4

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik India mengakui dan membenarkan hak-hak berdaulat masing-masing Pemerintah di dan atas daerah-daerah dasar laut tersebut, termasuk tanah di bawahnya di dalam batas-batas yang ditentukan berdasarkan Persetujuan ini.

Pasal 5

Apabila terdapat suatu struktur atau lapangan minyak bumi atau gas alam, atau deposit mineral lainnya jenis apapun yang melintasi garis batas tersebut dalam pasal-pasal 1 dan 2, maka kedua Pemerintah akan saling menyampaikan semua keterangan mengenai hal ini dan akan berusaha mencapai persetujuan tentang cara yang paling efektif untuk mengeksploitasi struktur, lapangan atau deposit dan keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari eksploitasi tersebut, akan dibagi secara adil.

A

Pasal 6

Setiap perselisihan antara kedua Pemerintah mengenai penafsiran atau pelaksanaan persetujuan ini akan diselesaikan secara damai melalui konsultasi atau perundingan.

Pasal 7

Persetujuan ini akan disyahkan sesuai dengan syarat-syarat ketatanegaraan Negara masing-masing. Persetujuan ini akan mulai berlaku pada tanggal pertukaran Piagam Pengesyaan yang akan dilakukan secepat mungkin di Jakarta.

UNTUK MEMBUKTIKANNYA, yang bertanda tangan di bawah ini, yang dikuasakan untuk maksud ini oleh Pemerintah masing-masing, telah menanda tangani Persetujuan ini.

DIBUAT DALAM RANGKAP DUA di New Delhi pada tanggal 14 Januari 1977, dalam bahasa Indonesia, Hindi dan Inggris. Dalam hal timbul perbedaan antara naskah-naskah tersebut, maka naskah dalam bahasa Inggris akan menentukan.

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA

(LET. JEN. TNI. SOEGIH ARTO)

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK
INDIA

(M.A. VELLODI)

अण्डमान सागर और हिन्द महासागर में इंडोनेशिया और भारत के बीच की 1974 की महाद्वीपीय शैल्य सीमा के विस्तार के संबंध में इंडोनेशिया गणराज्य की सरकार और भारत गणराज्य की सरकार के बीच करार

इंडोनेशिया गणराज्य की सरकार और भारत गणराज्य की सरकार,

इंडोनेशिया गणराज्य और भारत गणराज्य के बीच दोनों देशों के मध्य की महाद्वीपीय शैल्य सीमा के परिसीमन से सम्बद्ध 8 अगस्त 1974 को सम्पन्न समझौते का स्मरण करते हुए जोकि 17 दिसम्बर 1974 को अनुसमर्थन के दस्तावेजों का नई दिल्ली में आदान-प्रदान हो जाने के बाद उक्त तारीख से लागू हुआ,

अण्डमान सागर और हिन्द महासागर के उन क्षेत्रों में जो उल्लिखित करार में शामिल नहीं किए गए थे दोनों देशों के बीच इस सीमा को बढ़ाने की इच्छा से,

और अच्छे पड़ोसियों की तरह तथा सहयोग और मित्रता की भावना के साथ, पूर्वगामी पैराग्राफ में उल्लिखित क्षेत्रों की सीमाओं को स्थायी रूप से तय करने का संकल्प करते हुए, जिनके भीतर उक्त दोनों सरकारें अपने-अपने प्रभुसत्तात्मक अधिकारों से काम लेंगी,

नीचे लिखे अनुसार सहमत हुई हैं :

अनुच्छेद - I

अण्डमान सागर का क्षेत्र :

अण्डमान सागर में इंडोनेशिया और भारत के बीच समुद्रतल की सीमा वे सरल रेखाएं हैं जो बिन्दु '1' और बिन्दु 'के' को, बिन्दु 'के' और बिन्दु 'एन' को, तथा बिन्दु 'एन' और बिन्दु 'ओ' को मिलाती हैं।

इन बिन्दुओं के निर्देशांक नीचे बताए गए हैं :

बिन्दु 1	:	06 [°] 38' .5	एन	94 [°] 38' .0	ई
बिन्दु के	:	07 [°] 02' 24"	एन	94 [°] 55' 37"	ई
बिन्दु एन	:	07 [°] 40' 06"	एन	95 [°] 25' 45"	ई
बिन्दु आ	:	07 [°] 46' 06"	एन	95 [°] 31' 12"	ई

अनुच्छेद - II

हिन्द महासागर के क्षेत्र में :

हिन्द महासागर में इंडोनेशिया और भारत के बीच समुद्रतल की सीमा वे सरल रेखाएँ हैं जो बिन्दु '4' और बिन्दु 'आर' को, बिन्दु 'आर' और बिन्दु 'एस' को, बिन्दु 'एस' और बिन्दु 'टी' को तथा बिन्दु 'टी' और बिन्दु 'यू' को मिलाती हैं।

इन बिन्दुओं के निर्देशांक नीचे बताए गए हैं :

बिन्दु 4	:	06 [°] 00' .0	एन	94 [°] 10' .3	ई
बिन्दु आर	:	05 [°] 25' 20"	एन	93 [°] 41' 12"	ई
बिन्दु एस	:	04 [°] 27' 34"	एन	92 [°] 51' 17"	ई
बिन्दु टी	:	04 [°] 18' 31"	एन	92 [°] 43' 31"	ई
बिन्दु यू	:	04 [°] 01' 40"	एन	92 [°] 23' 55"	ई

अनुच्छेद - III

1. अनुच्छेद I और II में बताए गए बिन्दुओं के निर्देशांक माँगोलिक निर्देशांक हैं और उन्हें मिलाने वाली सरल रेखाएँ इस करार के साथ अनुबंध 'बी' के रूप में संलग्न चार्ट में दिखाई गई हैं।

..... 3/-

Handwritten signature

2. इन बिन्दुओं की समुद्र में वास्तविक स्थिति और उन्हें मिलाने वाली रेखाओं की वास्तविक स्थिति किसी ऐसे तरीके से निश्चित की जाएगी जिस पर दोनों सरकारों के सक्षम प्राधिकारियों में परस्पर सहमति हो जाए।

3. इस अनुच्छेद के पैराग्राफ 2 के उद्देश्य के लिए इंडोनेशिया गणराज्य के संबंध में केतुआ बदन कूदिनासी सर्वे दान पेमेतान नाशियोनेल (राष्ट्रीय सर्वेक्षण एवं मानचित्रण के लिए समन्वयकारी निकाय के प्रमुख) और उसके द्वारा प्राधिकृत कोई व्यक्ति इसमें सम्मिलित होगा, और भारत गणराज्य के संबंध में भारत सरकार का चीफ हाइड्रोग्राफर सक्षम प्राधिकारी होगा और इसमें उसके द्वारा प्राधिकृत कोई भी व्यक्ति सम्मिलित होगा।

अनुच्छेद - IV

इंडोनेशिया गणराज्य की सरकार और भारत गणराज्य की सरकार इस करार के द्वारा स्थापित सीमाओं के भीतर समुद्रतल क्षेत्रों पर, जिनमें इनके नीचे की भूमि भी शामिल है, दोनों सरकारों के अपने-अपने प्रभुसत्तात्मक अधिकार को मान्यता देती हैं और स्वीकार करती हैं।

अनुच्छेद - V

अगर कोई भूगर्भीय पेट्रोलियम अथवा प्राकृतिक गैस संरचना या क्षेत्र, अथवा किसी भी अन्य प्रकार का कोई खनिज निक्षेप अनुच्छेद I और II में बताई गई सीमा के आर-पार विस्तीर्ण होता है, तो दोनों सरकारें इस संबंध में सभी जानकारी एक-दूसरे को देंगी और इस बारे में समझौते का उपक्रम करेंगी कि इस संरचना, क्षेत्र अथवा निक्षेप का किस सर्वाधिक प्रभावकारी तरीके से दोहन किया जाए और इस दोहन से होने वाले लाभ को न्यायोचित तरीके से परस्पर बांटा जाएगा।

A. K.

अनुच्छेद - VI


अगर दोनों सरकारों के बीच इस करार की व्याख्या अथवा क्रियान्वयन के सिलसिले में कोई विवाद उत्पन्न होता है तो उसे परामर्श अथवा बातचीत के द्वारा शांतिपूर्वक निपटाया जाएगा ।

अनुच्छेद - VII

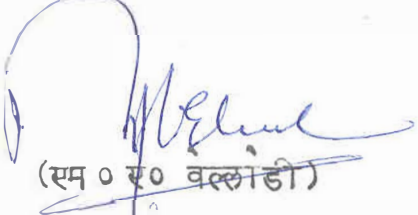
प्रत्येक देश की संवैधानिक अपेक्षाओं के अनुरूप इस करार का अनुसमर्थन किया जाएगा । अनुसमर्थन के दस्तावेजों के आदान-प्रदान की तारीख से यह लागू हो जाएगा जोकि जकार्ता में यथाशीघ्र किया जाएगा ।

इसके साक्ष्य में अधोहस्ताक्षरकर्ताओं ने, जोकि अपनी-अपनी सरकारों द्वारा यथोचित रूप से प्राधिकृत किए गए हैं, इस करार पर हस्ताक्षर किए हैं ।

आज, 14 जनवरी 1977, नई दिल्ली में, इंडोनेशियाई, हिन्दी और अंग्रेजी भाषाओं में दो-दो प्रतियाँ में किया गया । इन पाठों के बीच किसी विवाद की स्थिति में अंग्रेजी पाठ को सर्वोपरि माना जाएगा ।


(ल० ज० सांगि वाता)

इंडोनेशिया गणराज्य की सरकार
की ओर से


(एम० ए० वल्लंडी)

भारत गणराज्य की सरकार
की ओर से

AGREEMENT BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDIA
ON THE EXTENSION OF THE 1974 CONTINENTAL
SHELF BOUNDARY BETWEEN THE TWO COUNTRIES IN
THE ANDAMAN SEA AND THE INDIAN OCEAN

THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDIA

RECALLING the Agreement between the Republic of Indonesia and the Republic of India relating to the Delimitation of the Continental Shelf Boundary between the two countries signed on 8th August, 1974 which, upon the exchange of instruments of ratification in New Delhi on 17th December, 1974 entered into force with effect from that date,

DESIRING TO extend this boundary between the two countries in the Andaman Sea and the Indian Ocean in areas not covered by the aforementioned Agreement,

AND RESOLVING, as good neighbours and in a spirit of co-operation and friendship, to settle permanently the limits of the areas referred to in the preceding paragraph within which the respective Governments shall exercise sovereign rights,

HAVE AGREED AS FOLLOWS :

Article 1

In the area of the Andaman Sea :

The boundary of the seabed between Indonesia and India in the Andaman Sea is the straight lines connecting points l and K, points K and N, and points N and O.

The co-ordinates of these points are specified below :

Point l	: 06 ^o 38'.5	N, 94 ^o 38'.0	E
Point K	: 07 ^o 02' 24"	N, 94 ^o 55' 37"	E
Point N	: 07 ^o 40' 06"	N, 95 ^o 25' 45"	E
Point O	: 07 ^o 46' 06"	N, 95 ^o 31' 12"	E

[Handwritten signatures]

Article 2

In the area of the Indian Ocean :

The boundary of the seabed between Indonesia and India in the Indian Ocean is the straight lines connecting points 4 and R, points R and S, points S and T, and points T and U.

The Co-ordinates of these points are specified below :

Point 4	: 06 ^o 00' . 0	N, 94 ^o 10' .3	E
Point R	: 05 ^o 25' 20"	N, 93 ^o 41' 12"	E
Point S	: 04 ^o 27' 34"	N, 92 ^o 51' 17"	E
Point T	: 04 ^o 18' 31"	N, 92 ^o 43' 31"	E
Point U	: 04 ^o 01' 40"	N, 92 ^o 23' 55"	E

Article 3

1. The co-ordinates of the points specified in Articles 1 and 2 are geographical co-ordinates and the straight lines joining them are indicated on the chart attached as Annexure "B" to this Agreement.

2. The actual location of these points at sea and of the lines joining them shall be determined by a method to be mutually agreed upon by the competent authorities of the two Governments.

3. For the purpose of paragraph 2 of this Article, the "competent authorities" in relation to the Republic of Indonesia shall be the Ketua Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional (Chief of the Co-ordinating Body for National Survey and Mapping) and includes any person authorized by him, and in relation to the Republic of India shall be the Chief Hydrographer to the Government of India and includes any person authorized by him.

Article 4

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of India recognise and acknowledge the sovereign rights of the respective Governments in and over the seabed areas, including the subsoil thereof, within the limits established by this Agreement.

Article 5

If any single geological petroleum or natural gas structure or field, or other mineral deposit of whatever character, extends across the boundary line referred to in Articles 1 and 2, the two Governments shall communicate to each other all information in this regard and shall seek to reach agreement as to the manner in which the structure, field or deposit will be most effectively exploited and the benefits arising from such exploitation will be equitably shared.

Article 6

Any dispute between the two Governments relating to the interpretation or implementation of this Agreement shall be settled peacefully by consultation or negotiation.

Article 7

This Agreement shall be ratified in accordance with the constitutional requirements of each country. It shall enter into force on the date of the exchange of the Instruments of Ratification which will take place at Jakarta as soon as possible.

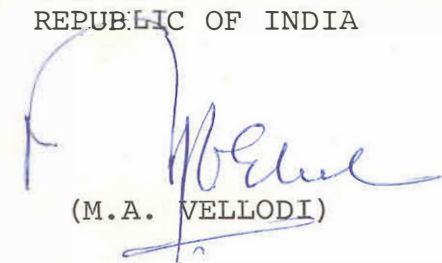
IN WITNESS WHEREOF the undersigned, being duly authorized by their respective Governments, have signed this Agreement.

DONE IN DUPLICATE at New Delhi on the 14th January, 1977 in the Indonesian, Hindi and English languages. In the event of any conflict between the texts, the English text shall prevail.

FOR THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA


(LIEUT. GEN. SOEGIH ARTO)

FOR THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF INDIA


(M.A. VELLODI)